ABSTRAK

NURUL APRIANI. Pengaruh pemberian kompres rebusan jahe terhadap nyeri haid (Dismenore) di SMP Negeri 2 Batudaa Pantai. Dibimbing oleh FATMAH ZAKARIA sebagai ketua dan LEVANA SONDAKH sebagai anggota.

Dismenore merupakan nyeri haid yang dirasakan tanpa adanya kelainan pada alat reproduksi, dismenore sangat berdampak pada remaja putri, hal ini menyebabkan terganggunya aktivitas sehari-hari. Penanganan nyeri haid dapat diatasi secara non farmakologi seperti kompres rebusan jahe. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kompres rebusan jahe terhadap nyeri haid. Desain yang digunakan yaitu Quasi Exsperimental *Non equivalent* dengan rancangan *Pre-Post test with* Control *Group Design*, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 32 siswi yang terbagi menjadi 16 kelompok intervensi dan 16 kelompok kontrol. Hasil penelitian didapatkan nyeri haid sebelum diberikan kompres rebusan jahe yang tertinggi yaitu nyeri sedang sebanyak 11 siswi dan sesudah diberikan kompres rebusan jahe yang tertinggi yaitu nyeri ringan sebanyak 12 siswi, nilai V*palue*=0.000<0.05. Kesimpulan: Terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara pemberian kompres rebusan jahe terhadap penurunan nyeri haid pada remaja putri di SMP Negeri 2 Batudaa Pantai.

Kata Kunci*:* Kompres Rebusan Jahe, Nyeri Haid, Remaja Putri.

Abstract

Menstrual discomfort that is experienced without any abnormalities in the reproductive organs is known as dysmenorrhea. Adolescent females are particularly affected by this condition, which disrupts their daily routines. Ginger decoction compresses are one non-pharmacological method of treating menstrual pain. Finding out how applying compresses made from ginger decoction affects menstruation discomfort is the goal of this study. It is a quasi-experimental design. 32 female students were split into 16 intervention groups and 16 control groups for the pre-post exam, which was not equal to a control group design. The study's findings indicated that menstrual pain was at its maximum before receiving a boiled ginger compress, namely significant discomfort for 11 female students, and at its lowest after receiving a boiled ginger compress, mild pain for 12 students (Value = 0.000 <0.05). Conclusion: Giving boiled ginger compresses to teenage girls at SMP Negeri 2 Batudaa Pantai has a very significant impact on lowering menstruation pain.

Keywords: *Adolescent Girls, Menstrual Pain, Ginger Boiled Compre*

Abstrak

Dismenore merupakan nyeri haid yang dirasakan tanpa adanya kelainan pada alat reproduksi, dismenore sangat berdampak pada remaja putri, hal ini menyebabkan terganggunya aktivitas sehari-hari. Penanganan nyeri haid dapat diatasi secara non farmakologi seperti kompres rebusan jahe. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kompres rebusan jahe terhadap nyeri haid. Desain yang digunakan yaitu Quasi Eksperimental Non equivalent dengan rancangan *Pre-Post test with Control Group Design*, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 32 siswi yang terbagi menjadi 16 kelompok intervensi dan 16 kelompok kontrol. Hasil penelitian didapatkan nyeri haid sebelum diberikan kompres rebusan jahe yang tertinggi yaitu nyeri sedang sebanyak 11 siswi dan sesudah diberikan kompres rebusan jahe yang tertinggi yaitu nyeri ringan sebanyak 12 siswa, nilai Value=0.000<0.05. Kesimpulan: Terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara pemberian kompres rebusan jahe terhadap penurunan nyeri haid pada remaja putri di SMP Negeri 2 Batudaa Pantai.

Kata Kunci: Kompres Rebusan Jahe, Nyeri Haid, Remaja Putri.